



# ATTA'DIB JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

p-ISSN: 2745-665X, e-ISSN: 2746-1572

## HUBUNGAN ANTARA PROSES BELAJAR MENGAJAR BAHASA ARAB DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Fajar Awaluddin

[fajarcece82@gmail.com](mailto:fajarcece82@gmail.com)

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Bone

### ABSTRACT

There have been many who have studied Arabic from various perspectives such as cultural, semiotic, and political perspectives. However, there are still relatively few who examine the urgency of Arabic from the perspective of Islamic education. Language is a communication tool and Arabic has been used as this tool in international conversation. Arabic is growing rapidly throughout the world and has been studied both formally and informally in educational institutions. This research method is a library research model. In this study, research questions were asked, namely: *first*, how is the relationship between Arabic and the Qur'an and hadith as the main source of implementing Islamic teachings? *Second*, how is the urgency of learning Arabic very important in Islamic education? The findings of this study are: *first*, if Muslims understand Arabic well enough then understanding both the Qur'an and hadith will definitely be easier and can also prevent them from misunderstanding or misinterpreting the contents. Therefore, in Islamic education, Arabic language education is very important to be taught. Arabic is not only the language of Muslims but the language chosen by Allah as the language of the Qur'an. *Second*, the urgency of learning Arabic is very important in Islamic education in order to understand the teachings contained in Islamic education. This study implies that the role of Arabic in Islamic education deserves to be studied and disseminated in various Islamic universities in Indonesia.

**Keywords:** *The Role of the Learning Process, Arabic Learning, Islamic Education.*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam menyampaikan pikiran, pendapat, ide dan apapun yang dirasakannya kepada orang lain. Bahasa merupakan sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima pesan. Memang ilmu ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia di dunia ini. Tanpa itu, manusia akan kesulitan berkomunikasi dengan manusia lain (Devianty 2017).

Ada berbagai bahasa di dunia ini dan hampir setiap negara memiliki bahasanya sendiri. Kebanyakan orang Eropa menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari mereka. Masyarakat Arab menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi. Sementara itu, masyarakat Indonesia berbicara bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari. Demikian juga orang Prancis, mereka berbicara dalam bahasa Prancis dalam berkomunikasi di antara mereka sendiri. Untuk menjembatani perbedaan bahasa masyarakat dunia, diperlukan bahasa komunikasi yang dapat diterima oleh masyarakat internasional. Dan seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Internasional yang saat ini digunakan secara global dalam komunikasi dan hubungan di tingkat internasional adalah tiga bahasa, yaitu bahasa Inggris, Perancis dan Arab. Oleh karena itu perkembangan penggunaan ketiga bahasa ini berkembang pesat di seluruh dunia (Himmah and Amrulloh 2018).

Perkembangan ketiga bahasa tersebut kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi pendidikan di semua negara. Hal ini ditandai dengan dipelajarinya ketiga bahasa tersebut di hampir setiap sekolah di dunia. Bahkan ketiga bahasa tersebut yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Perancis dijadikan sebagai mata pelajaran utama atau mata pelajaran pilihan sebagai sarana generasi muda untuk mengenal dan mempelajari bahasa asing. Di antara ketiga bahasa tersebut, bahasa Arab memiliki daya pikat tersendiri untuk dipelajari. Bahasa Arab berkembang pesat di seluruh dunia

dan dipelajari secara formal dan nonformal di lembaga pendidikan (Suhaemi 2014).

Dalam tata bahasa, bahasa Arab unik dibandingkan dengan bahasa Inggris dan Prancis. Misalnya pemetaan jenis kosa kata antara mudzakar dan muannats, kemudian perubahan bentuk verba dari singular, serta mutsanna dan plural yang menjadikan kesemuanya memiliki daya pikat yang hebat yang tidak dimiliki oleh bahasa lain. Namun, belajar bahasa Arab membutuhkan kejelian dan keseriusan (Abdul Wahab 2016). Keunikan lain dari bahasa Arab adalah, dan ini telah diakui benar, bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an (kitab suci Islam). Bahasa Arab dipilih oleh Allah SWT sebagai bahasa yang digunakan dalam menyampaikan wahyu-Nya yang berisi perintah dan larangan kepada seluruh umat Islam di seluruh dunia. Keindahan dan keagungan syair serta susunan kalimat dalam bahasa Arab dalam tulisan Al-Qur'an telah diakui dengan baik oleh dunia. Tidak ada manusia yang bisa menandingi keindahan kalimat dalam kitab suci ini meski hanya satu ayat. Keindahan sastra Arab yang dihasilkan dalam ilmu pengetahuan Arab tidak diragukan lagi kehebatannya (Febriani et al. 2020).

### 1. Bahasa Arab

Secara bahasa, bahasa Arab berarti “gurun sahara” atau tanah tandus yang tidak ada air dan ditumbuhi pepohonan. Bahasa memiliki arti sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan bersesuaian dengan berbagai motivasi dan kebutuhan yang dimilikinya. Secara terminologi, bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di Gurun Sahara, Jazirah Arab (Fenomena and 2016 2016). Arab Bahasa Arab pada awalnya berfungsi sebagai bahasa komunikasi yang digunakan oleh orang Arab dalam bidang agama, dan IPOLEKSOSBUD (ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya). Seiring perkembangannya, bahasa Arab menjadi bahasa resmi di berbagai organisasi Islam dan negara-

negara Arab, seperti Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang sebelumnya dikenal dengan Organisasi Konferensi Islam, Liga Arab, dan Rabithah al-Alam al-Islamy (Sumi 2019).

Banyak pandangan manusia yang menyelaraskan bahasa Arab dengan Islam. Padahal, seperti yang kita ketahui bersama, bahasa Arab bukanlah bahasa yang khusus untuk Islam. Seperti yang ditulis oleh Azhar Arsyad bahwa, bahasa Arab adalah bahasa yang dipilih oleh Allah SWT sebagai bahasa Al-Qur'an. Namun kenyataannya, bahasa Arab bukanlah bahasa yang ditujukan untuk umat Islam dan Islam saja, tetapi juga bahasa yang digunakan oleh non-Muslim dan juga agama lain seperti Yudaisme dan Kristen. Dengan demikian, bahasa Arab bukanlah bahasa Islam karena memang banyak digunakan dalam komunikasi oleh komunitas non-Muslim di seluruh dunia. Meskipun demikian, memang benar bahwa bahasa Arab adalah bahasa kitab suci umat Islam (Jamil and Sardiyana 2020).

Perkembangan pengetahuan tentang bahasa Arab baik secara tata bahasa maupun struktural telah memasuki dunia pendidikan seluruh dunia. Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum di lembaga pendidikan. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (MI/SDIT, MTS, MA, dan PTI) telah menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib atau utama dalam proses pembelajaran. Padahal pada umumnya lembaga pendidikan, seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran pilihan atau muatan lokal (M. H. Arsyad 2019). Padahal, saat ini sudah banyak lembaga pendidikan nonformal yang membuka kursus atau les privat untuk belajar bahasa Arab. Apalagi sarana belajar bahasa Arab kini sudah banyak tersedia bagi masyarakat sehingga mereka tidak akan kesulitan mencari tempat untuk mempelajarinya. Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi sebagian besar pelajar di Indonesia sehingga membutuhkan keseriusan

dan waktu yang lebih lama bagi mereka untuk mempelajarinya. Kosakata asing yang tidak terbiasa ditelinga menjadi kendala yang terkadang membuat belajarnya tidak berjalan sesuai harapan (Fahrurrozi 2014).

Pengajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan formal dengan alokasi waktu pengajaran yang memadai sehingga cukup dan mampu mencapai target keberhasilan pembelajaran. Seperti dikutip dari Fachrudin bahwa pengajaran bahasa Arab erat kaitannya dengan kurikulum, karena tanpa kurikulum yang memadai pengajaran akan gagal atau kurang berhasil (Sudjani and Gunadi 2020).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab di kalangan siswa akan mencapai hasil yang maksimal jika kurikulum yang digunakan sesuai. memadai untuk pengembangan pendidikan yang berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan pengajaran bahasa Arab juga sangat membantu pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam dan membantu penguasaan komunikasi tingkat internasional.

## 2. Pendidikan Islam

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang mendapat awalan “aku” sehingga menjadi “mendidik”, kata ini mempunyai arti memelihara dan memberi latihan. Lebih lanjut Soekidjo juga menjelaskan bahwa pendidikan adalah segala usaha yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok maupun masyarakat agar dapat melakukan apa yang diharapkan oleh para praktisi pendidikan (Zarkasyi, Diniyah, and Filsafat 2020).

Pendidikan juga diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat. dan budaya. Aristoteles mengatakan Pendidikan adalah fungsi negara. Lembaga sosial tertinggi negara yang menjamin tujuan tertinggi atau kebahagiaan manusia. Pendidikan adalah

persiapan untuk beberapa kegiatan yang layak. Pendidikan harus dipandu oleh undang-undang agar sesuai dengan hasil analisis psikologis, dan mengikuti perkembangan bertahap dari kemampuan tubuh dan mental (M. Arsyad and Rama 2019).

Kata pendidikan dalam bahasa Inggris dikenal dengan Education. Kembali ke arti etimologis, kata ini berasal dari bahasa Latin, Eductum. Kata Eductum berasal dari dua kata, yaitu E berarti perkembangan dari dalam ke luar dan Duco berarti berkembang. Jadi pendidikan berarti proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Dikutip dari pendapat para ahli bahwa pendidikan diartikan sebagai suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok sebagai upaya untuk mendewasakan manusia atau peserta didik melalui pengajaran dan pelatihan (Awaluddin 2018).

Islam merupakan salah satu agama yang diakui dunia. Pengikut Islam disebut Muslim. Kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an yang ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, sudah sepatutnya bagi umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab dengan benar dan sungguh-sungguh agar dapat mempelajari Al-Qur'an dan segala maknanya. Semakin banyak umat Islam memahami ilmu yang terkandung dalam bahasa Arab, maka mereka akan semakin memahami seluruh perintah dalam Al-Qur'an. Pendidikan Islam mengajarkan peserta didik tentang pengetahuan yang berkaitan dengan Islam secara keseluruhan. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang mengajarkan tentang pergaulan yang beradab di antara makhluk Tuhan. Ini mengajarkan tentang hubungan antara manusia dan penciptanya dan juga hubungan mereka dengan manusia lain (Saihu and Marsiti 2019).

Islam adalah agama yang meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Allah SWT. Islam selalu mengajarkan umatnya untuk selalu menjaga perdamaian dan kerukunan dengan manusia lain, menghormati agama lain

dan tidak pernah memaksakan kehendak agama pada pemeluk agama lain (Wang 2016).

Islam mengajarkan umatnya untuk tidak menciptakan perang di muka bumi. Sebagaimana Firman Tuhan dalam surat Lukman ayat 19". ..

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْظُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Terjemahnya: “Jangan berjalan di muka bumi dengan penuh amarah”.

Oleh karena itu, Islam selalu mengajarkan kerukunan dan kedamaian kepada seluruh umatnya. Islam mengajarkan summah untuk selalu menjaga keimanan, Islam dan akidah, dan juga menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhan melalui kegiatan Islam, dan membela Islam ketika tertindas dan dianiaya. Pengikut Islam disebut Muslim, yang berarti orang-orang yang taat kepada Tuhan. Apalagi dalam Islam, Allah mengajarkan hamba-Nya untuk benar-benar percaya bahwa Muhammad adalah utusan-Nya dan Rasul yang diutus ke bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia. Pengertian Islam secara harafiah berarti, aman, taat, damai dan bersih. Kata Islam terbentuk dari tiga huruf yaitu dosa, lam, dan mim yang berarti “keselamatan” (salam) Islam yang berarti aslama berasal dari kata salama. Kata Islam merupakan bentuk mashdar dari kata aslama (Nurhisam 2018).

Sehingga pendidikan Islam adalah setiap ikhtiar manusia dalam rangka membina, memahami, dan berperilaku islami agar memperoleh keselamatan dan kedamaian dalam hidup di dunia ini dan akhirat nanti. Pendidikan Islam mengajarkan tentang ilmu yang berkaitan dengan akhlak, akhlak yang baik, tata cara ibadah yang benar dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Sebagaimana diungkapkan Yusdani bahwa Islam sebagai ajaran tentang kehidupan manusia merupakan pandangan yang tidak dapat diperdebatkan di kalangan umat Islam bahwa Islam adalah agama yang paling hak dan tidak diragukan lagi .



Ada beberapa pelajaran dalam pendidikan Islam yang dapat diberikan (Arifianto 2019):

- a. Belajar damai. Perdamaian harus dimulai dari diri kita masing-masing
- b. Pembelajaran hak asasi manusia. Semua hak asasi manusia bersifat universal, tidak terbagi dan saling terkait. Pendidikan merupakan alat yang efektif untuk pengembangan nilai-nilai yang berkaitan dengan hak asasi manusia.
- c. Pembelajaran yang berhubungan dengan demokrasi. Kajian tentang demokrasi pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan eksistensi manusia dengan mengilhaminya dalam hal martabat dan kesetaraan, saling percaya, toleransi, menghormati keyakinan dan budaya orang lain, menghormati individu dan partisipasi aktif dalam semua aspek kehidupan . perdamaian dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesengajaan dalam mencari solusi untuk memperoleh kesepakatan bersama, menghormati keyakinan orang lain, menjaga toleransi dan kerukunan antar umat beragama serta saling membantu dalam kebaikan.

Ada beberapa cabang ilmu dalam pendidikan Islam, yaitu; Al Quran hadits, akidah akhlak, fiqh, dan sejarah peradaban atau budaya Islam. Setiap cabang ilmu mempelajari tentang Islam dan ajarannya, serta perintah dan larangan dari Allah SWT. Dan semua ajaran Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman (Purwanto et al. 2019).

Mempelajari bahasa Arab dari segi gramatikal kalimat bahasa Arab dan bahasa Arab adalah dengan mempelajari ilmu nahwu/sharaf yang mempelajari tentang ketepatan bacaan dan tanda baca pada akhir kalimat. Dengan demikian, umat Islam akan memahami dan mampu menerjemahkan Al-Qur'an dengan benar sehingga terhindar dari kesalahan makna yang sebenarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bermodelkan penelitian kepustakaan atau disebut Library Research. Pendekatan yang digunakan merupakan deskriptif analisis.



Metode pengumpulan datanya menggunakan metode eksplorasi dokumen-dokumen atau dokumentasi. Sumber datanya berupa buku, makalah, jurnal, dan sebagainya. Setelah melihat sumber-sumber sebagai bahan data, penulis kemudian menganalisis, mensintesis dan mengantitesis hasil penemuan data (Sugiyono and Republik Indonesia 2010).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hubungan antara Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendidikan Islam**

Di masa lampau, bahasa Arab sangat mendapatkan tempat di hati kaum muslimin. Ulama dan bahkan para khalifah tidak melihatnya dengan sebelah mata. Fashahah (kebenaran dalam berbahasa) dan ketajaman lidah dalam berbahasa menjadi salah satu indikasi keberhasilan orangtua dalam mendidik anaknya saat masa kecil. Redupnya perhatian terhadap bahasa Arab nampak ketika penyebaran Islam sudah memasuki negara-negara 'ajam (non Arab). Antar ras saling berinteraksi dan bersatu di bawah payung Islam. Kesalahan ejaan semakin dominan dalam perbincangan. Apalagi bila dicermati realita umat Islam sekarang pada umumnya, banyak yang mengaktirikan bahasa Arab. Yang cukup memprihatinkan ternyata, para orang tua kurang mendorong anak-anaknya agar dapat menekuni bahasa Arab (Aflisia 2016).

Bahasa Arab berbeda dengan bahasa-bahasa lain yang menjadi alat komunikasi di kalangan umat manusia. Ragam keunggulan bahasa Arab begitu banyak. Idealnya, umat Islam mencurahkan perhatiannya terhadap bahasa ini. Baik dengan mempelajarinya untuk diri mereka sendiri ataupun memfasilitasi dan mengarahkan anak-anak untuk tujuan tersebut. Di masa lampau, bahasa Arab sangat mendapatkan tempat di hati kaum muslimin. Ulama dan bahkan para khalifah tidak melihatnya dengan sebelah mata. Fashahah (kebenaran dalam berbahasa) dan ketajaman lidah dalam berbahasa menjadi salah satu indikasi

keberhasilan orangtua dalam mendidik anaknya saat masa kecil (Arifin and Sukandar 2021).

Sebagaimana yang telah menjadi keyakinan dalam diri kita bahwa jalan yang memberi kita jaminan keselamatan dan kenikmatan Islam adalah satu dan tidak berbilang-bilang. Jalan tersebut yaitu mengilmui dan mengamalkan ajaran Al-Kitab dan As-Sunnah sesuaidengan yang diajarkan Rasulullahshallallahu „alaihi wa sallamdan dipahami oleh para sahabatnya. Dalam sebuah hadits Rasulullahshallallahu „alaihi wa sallam bersabda,

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ [رواه مالك]

Artinya: “Aku telah meninggalkan pada kamu sekalian dua perkara, selama-lamanya tidak akan tersesat jika kamu sekalian senantiasa berpegang kepada keduanya; Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya.” [HR. Malik] jelaskan hadis yang di atas sedetail mungkin.

Dan Allah Ta‘ala telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur‘an karena bahasa Arab adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Hal ini sebagaimana firman Allah Ta‘ala,

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya: “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab) dengan memakai bahasa Arab (agar kalian) hai penduduk Mekah (memahaminya) memahami makna-maknanya (QS. 12:2).

Ibnu Katsirrahimahullah berkata ketika menjelaskan ayat di atas,“Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Oleh karena itu, kitab yang paling mulia ini (yaitu Al-Qur‘an, pen.) diturunkan dengan bahasa yang paling mulia.

### **Urgensi Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam**

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan Islam. Ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits ditulis dalam bahasa Arab. Banyak buku-buku Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, sehingga mempelajari bahasa Arab bagi umat Islam sangat membantu dalam mempelajari semua sumber ajarannya. Sebagai penjelasan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia yang tersebar di seluruh Nusantara menganut agama Islam. Islam adalah agama wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad sebagai utusan terakhir dikompilasi ke dalam Al-Qur'an dalam bahasa Arab. Hal yang sama berlaku untuk Al-Hadits yang berfungsi sebagai penjelasan dan interpretasi Al-Qur'an juga disusun dalam bahasa Arab (Aflisia 2016).

Nabi Muhammad menggunakan Al-Qur'an untuk menentang orang-orang Arab pada zaman itu dan generasi berikutnya yang tidak percaya pada kebenaran. Al-Qur'an sebagai kalam Allah (bukan ciptaan Muhammad), beserta risalah dan juga ajaran yang diusungnya. Sebagaimana penjelasan mengatakan bahwa kesepakatan Jumhur Ulama mendefinisikan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah dalam bentuk mukjizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul penutup (Muhammad SAW), melalui Malaikat Jibril, ditulis dalam bentuk mushaf dan kemudian diriwayatkan kepada kita sebagai umatnya dengan cara muttawatir dan membacanya juga merupakan ibadah (Khalid and Al 2012).

Dengan demikian kita semua tahu bahwa belajar bahasa Arab bagi umat Islam adalah seperti memasuki tahap untuk memahami Al-Qur'an dan al-Hadits untuk mempelajari semua hukum, perintah dan larangan yang terkandung dalam kedua sumber ajaran Islam. Karena Al-Qur'an adalah kitab suci yang Allah perintahkan kepada umat Islam untuk selalu membaca dan mempelajari maknanya karena merupakan salah satu bentuk ibadah. Mawardi juga menjelaskan bahwa penggunaan kata Al Qur'an dalam kitab suci terdapat

sekitar 68 ayat yang kesemuanya menjelaskan dan secara spesifik menyebutkan nama Al Qur'an. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan perkembangan Islam sebagai agama yang kuat, yaitu pada masa pemerintahan Bani Umayyah dan Abbasiyah, setelah abad kelima Hijriyah. Pada saat itu Islam meluas ke wilayah Asia Tengah hingga Afrika Barat. Seperti yang dijelaskan Ahmad Izzan bahwa para pembahas dan ahli bahasa sepakat tentang peristiwa terpenting dalam sejarah perkembangan bahasa Arab yaitu terkait dengan kedatangan Islam dan penyebarannya. agama sebagai rahmat bagi alam semesta. Standar inilah yang menjadikan bahasa Arab sebagai hal yang sangat penting dan menarik bagi masyarakat. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam (dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi) yang menetapkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib bagi semua siswa memiliki tujuan untuk membuat mereka memahami pengetahuan Islam, serta bertujuan untuk menguasai bahasa asing ini sebagai salah satu bahasa Internasional (Abdul Wahab 2016).

Senada dengan pendapat tersebut terdapat penjelasan bahwa dengan mempelajari bahasa Arab, siswa akan memahami berbagai macam ilmu agama sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sebagai bekal dasar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa akan dapat memahami materi-materi seperti fiqh, al-Qur'an. sebuah hadits, akidah akhlak, dan sejarah peradaban Islam yang selalu dijadikan sumber ilmu Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ilmu dalam setiap bidang ilmu tersebut. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki peran yang begitu urgen dalam pendidikan Islam. Belajar bahasa Arab memiliki banyak tahapan dari dasar hingga lanjutan, mulai dari mempelajari kosakata asing yang belum diketahui siswa hingga pengenalan alat ilmu yaitu nah{wu dan s}arf. Pada

akhirnya, siswa akan dapat menguasai banyak kosakata bahasa Arab dan dapat membaca huruf Arab dengan benar meskipun tanpa harakat. Jika kemampuan ini telah dicapai oleh siswa, maka mereka akan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan hadits dalam setiap pelajaran pendidikan Islam yang mereka temui di kelas (Ummi and Mulyaningsih 2016).

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting dan perlu dilakukan oleh semua siswa khususnya yang berada di lembaga pendidikan Islam. Pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan secara berkesinambungan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi agar pemahaman yang diperoleh siswa dapat berkembang dan pengetahuannya akan bertambah jauh lebih dalam. Pembelajaran bahasa Arab diberikan hingga jenjang Perguruan Tinggi dengan tujuan agar transmisi pengetahuan ini terus berlanjut sampai peserta didik benar-benar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lengkap tentang bahasa Arab seperti yang diprogramkan dalam kurikulum.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah memiliki fungsi khusus untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan berbahasa pada tingkat lanjut tidak hanya pada tingkat dasar dan memberikan poin-poin kebahasaan agar siswa dapat memiliki pengetahuan tertulis dalam bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan dapat menggunakan berbagai pola kalimat dasar bahasa Arab secara terprogram, sehingga mampu menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi dan juga dapat memahami Al-Qur'an dan Hadist.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki ketinggian ilmu sastra. Keindahan kalimat-kalimat puitisnya sangat menarik untuk dikaji oleh dunia. Dan bahasa Arab tidak terpengaruh oleh perubahan zaman karena bahasa ini telah menjadi wadah peradaban Islam selama 15 abad baik di belahan timur maupun barat. Selain itu, bahasa Arab telah diakui oleh PBB sebagai bahasa internasional selain bahasa Inggris dan Prancis.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa pemersatu umat Islam. Bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan, maka sudah sewajarnya umat Islam mencintai dan mempelajarinya sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW, “Cintailah bahasa Arab karena tiga hal; pertama, karena saya orang Arab; kedua, karena Al-Qur’an ada di dalamnya. Arab; dan ketiga, karena bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab”. Asna juga menjelaskan bahwa bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa lisan tetapi juga bahasa tulisan. Inilah yang membangun tradisi di kalangan umat Islam. Kembali ke sejarah, karya-karya fenomenal ulama di bidang tafsir, hadits, fiqih, aqidah dan ilmu-ilmu keislaman lainnya semuanya ditulis dalam bahasa Arab. Selain itu, sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman ditulis dalam bahasa Arab, sehingga sangat penting bagi umat Islam, khususnya para cendekiawan atau akademisi Muslim untuk mempelajari, memahami dan menguasai bahasa Arab demi perkembangan pendidikan

Islam.

Umat Islam akan mendapatkan banyak manfaat dalam belajar bahasa arab. Manfaat pertama adalah memahami ajaran Islam (fahmul Islam), manfaat kedua adalah mempersatukan umat Islam karena dengan menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi di antara mereka tentu akan memperkuat persatuan mereka, dan manfaat ketiga adalah menjadikan umat manusia ini. memiliki peradaban budaya. Kebudayaan yang dimaksud disini adalah kebudayaan Islam yang berhubungan dengan bahasa Arab.

### **Kesimpulan**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam menyampaikan pikiran, pendapat, ide dan segala sesuatu yang dirasakannya kepada manusia lain. Bahasa merupakan sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima pesan. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang yang tinggal di Gurun Sahara, Semenanjung Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki ketinggian

dalam bahasa sastra. Keindahan kalimat-kalimat puitisnya menarik untuk dikaji oleh dunia.

Pendidikan Islam mengajarkan peserta didik tentang pengetahuan Islam secara utuh. Pendidikan Islam mengajarkan tentang moralitas hubungan sesama makhluk Tuhan, mengajarkan hubungan manusia dengan Penciptanya dan juga hubungan antar sesama. Bahasa Arab dalam pendidikan Islam memiliki peran yang sangat besar. Ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits semuanya ditulis dalam bahasa Arab. Buku-buku agama Islam banyak yang ditulis dalam bahasa Arab, sehingga belajar bahasa Arab bagi umat Islam sangat membantu mereka dalam mempelajari semua sumber ajaran mereka. Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa akan dapat memahami beberapa materi seperti fiqh, Alquran dan Alhadis, akidah akhlak, dan sejarah peradaban Islam yang selalu digunakan dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ilmu di masing-masing bidang ilmu tersebut. sains. Maka peran bahasa Arab dalam pendidikan Islam sangat mendesak.

### **Fererence**

- Abdul Wahab, Muhib. 2016. "Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3(1): 32–51.
- Aflisia, Noza. 2016. "Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 1(1): 47–66. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JF/article/view/64> (November 7, 2022).
- Arifianto, Alexander R. 2019. "Islamic Campus Preaching Organizations in Indonesia: Promoters of Moderation or Radicalism?" *Asian Security*.
- Arifin, Moh Aziz, and Sukandar Sukandar. 2021. "PENTINGNYA BAHASA ARAB BAGI UMAT ISLAM DI PEDESAAN." *Al'Adalah* 24(1): 11–17. <http://aladalah.uinkhas.ac.id/index.php/aladalah/article/view/44>



(November 7, 2022).

- Arsyad, M. Husni. 2019. "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa." *Shaut al Arabiyah* 7(1): 13–30. <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah/article/view/8269> (November 20, 2021).
- Arsyad, Muh., and Bahaking Rama. 2019. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Soppeng: Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani." *Al-Musannif* 1(1): 1–18. <http://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif/article/view/9> (November 7, 2022).
- Awaluddin, A Fajar. 2018. "Internalisasi Nilai-Nilai Muhammadiyah: Upaya Menangkal Praktek Radikalisme Melalui Pengajaran Qira'ah Di Perguruan Tinggi (Studi Atas Buku Al-Arabiyyah Al-Muyassarah Al-Darsu Al-Tsalatsun Karya Mustafa Muhammad Nuri)." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*.
- Devianty, Rina. 2017. "BAHASA SEBAGAI CERMIN KEBUDAYAAN." *JURNAL TARBIYAH* 24(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167> (November 6, 2022).
- Fahrurrozi, Aziz. 2014. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: PROBLEMATIKA DAN SOLUSINYA." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1(2): 161–80. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/1137> (November 20, 2021).
- Febriani, Suci Ramadhanti, Wildana Wargadinata, Syuhadak Syuhadak, and Faisal Mahmoud Adam Ibrahim. 2020. "Design of Arabic Learning for Senior High School in the 21st Century." *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*.

- Fenomena, D Hamdun -, and undefined 2016. 2016. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar." *journal.iain-samarinda.ac.id* 8(1). <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/fenomena/article/view/304> (October 9, 2021).
- Himmah, Ro'fat Hizmetul, and Muhammad Afif Amrulloh. 2018. "PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB PESANTREN MU'ADALAH (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi)." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 9(2): 234–48. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/article/view/2240> (August 3, 2020).
- Jamil, Husnaini, and Sardiyannah Sardiyannah. 2020. "EKSISTENSI METODE QAWAID TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA REVOLUSI 4.0." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2(1): 30–39. <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/naskhi/article/view/289> (November 20, 2021).
- Khalid, M Rusydi, and Jurnal Al. 2012. "Kaidah-Kaidah Untuk Menafsirkan Al-Quran." *Jurnal al-Hikmah* 13(1): 59–82. [https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al\\_hikmah/article/view/2699](https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_hikmah/article/view/2699) (November 8, 2022).
- Nurhisam, Luqman. 2018. "IMPLEMENTING CHARACTER EDUCATION AS SOLUTION OF CHILDREN MORAL DECADENCE." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*.
- Purwanto, Yedi, Qowaid Qowaid, Lisa'diyah Ma'rifataini, and Ridwan Fauzi. 2019. "Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*.
- Saihu, Saihu, and Marsiti Marsiti. 2019. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UPAYA MENANGKAL RADIKALISME DI SMA NEGERI 3 KOTA DEPOK,

JAWA BARAT.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*.

Sudjani, Desky Halim, and Gungun Gunadi. 2020. “Thariqah Mubasyarah: Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1(1): 39–46.  
<https://ojs.unida.ac.id/tatsqifiy/article/view/2573> (November 20, 2021).

Sugiyono, and Republik Indonesia. 2010. *Journal of Experimental Psychology: General Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.

Suhaemi, Babay. 2014. “Urgensi Penguasaan Bahasa Arab Bagi Juru Dakwah.” *Jurnal Ilmu Dakwah*.

Sumi, Katsunori. 2019. “The Learning Effects of a Short-Term Intensive Arabic Camp: An Examination of the Satisfaction of Basic Psychological Needs Based on Self-Determination Theory.”  
<https://www.researchgate.net/publication/332110199> (October 9, 2021).

Ummi, Hikmah Uswatun, and Indrya Mulyaningsih. 2016. “PENERAPAN TEORI KONSTRUKTIVISTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELOMPOK 28 PROGRAM INTENSIFIKASI BAHASA ARAB IAIN SYEKH NURJATI CIREBON.” *Indonesian Language Education and Literature* 1(2): 162.

<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/600>  
(September 28, 2020).

Wang, Danping. 2016. “Learning or Becoming: Ideology and National Identity in Textbooks for International Learners of Chinese.” *Cogent Education*.

Zarkasyi, Ahmad, Pendidikan Diniyah, and Kajian Filsafat. 2020. “Pendidikan Diniyah Kajian Filsafat Pendidikan Islam.” *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 5(2): 325–42.  
<http://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/197>  
(November 7, 2022).